



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/09/2023  
 Reviewed : 24/09/2023  
 Accepted : 26/09/2023  
 Published : 28/09/2023

Sri Murni<sup>1</sup>

## UPAYA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS II UPT SD NEGERI 044 KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa di pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II UPT SD Negeri 044 Karya Indah Tahun Pelajaran 2023. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Oktober dan 17 November 2023 yang merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, diantara setiap siklusnya terdiri atas satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II UPT SD Negeri 044 Karya Indah, yang berjumlah tiga puluh dua siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu observasi dan tes tertulis. Dalam penelitian ini berupa hasil minat membaca siswa menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada evaluasi siklus II dari siklus I, pada evaluasi siklus I siswa yang mencapai KKM hanya 51,7 %, dan pada evaluasi siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 93,3%. Dari hasil analisis distribusi frekuensi siswa yang memperoleh nilai tinggi pada evaluasi siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, dari analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Media Gambar dalam 2 siklus dapat meningkatkan minat membaca di kelas II UPT SD Negeri 044 Karya Indah.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Minat Membaca, Media Gambar

### Abstract

This research aims to increase students' interest in reading in Indonesian language lessons by using image media in class II students at UPT SD Negeri 044 Karya Indah for the 2023 academic year. The research was conducted on October 16 and November 17 2023, which was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles, between each cycle consisting of one meeting. The subjects of this research were class II students at UPT SD Negeri 044 Karya Indah, totaling thirty-two students. The data analysis techniques in this research are observation and written tests. In this study, the results of students' interest in reading showed that there was an increase in the number of students who achieved the KKM, there was an increase in the evaluation cycle II from cycle I, in the evaluation cycle I students who achieved the KKM were only 51.7%, and in the evaluation cycle II the number of students who achieved KKM increased to 93.3%. From the results of the analysis of the frequency distribution of students who obtained high scores in the second cycle evaluation experienced an increase from the first cycle, from the analysis of the research results it can be concluded that the implementation of Image Media in 2 cycles can increase interest in reading in class II UPT SD Negeri 044 Karya Indah.

**Keywords:** Indonesian, Interest in Reading, Image Media

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat penting dibelajarkan kesiswa Sekolah Dasar, karena mencakup 4 keterampilan yang harus dikuasai yaitu: membaca, berbicara, menulis dan menyimak. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berperan penting untuk menunjang keberhasilan kurikulum (Aryani, dkk: 2012). Bahasa Indonesia

<sup>1</sup> UPT SD NEGERI 044 KARYA INDAH

Alamat email athira@gmail.com

adalah salah satu mata pelajaran yang mencakup keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki siswa. Keterampilan tersebut yakni membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan (Humaira, dkk: 2012). Hakikat pembelajaran bahasa adalah belajar mengungkapkan ide atau gagasan agar komunikasi yang dimaksud sesuai konteks (Hidayah, dkk 2014). Bahasa Indonesia merupakan suatu alat untuk berkomunikasi demi mencapai tujuan yang dibelajarkan mulai siswa sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Erat kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak dapat dipisahkan dari kemampuan siswa membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar, karena keterampilan ini sebagai pondasi dasar agar mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu pondasi dasar membaca harus kuat dan kokoh (Susanto:2013). Keterampilan membaca adalah kemampuan yang dimiliki seseorang tidak hanya dalam bentuk teks bacaan namun melibatkan seluruh otak untuk menerjemahkan makna dan maksud dari suatu bacaan (Pramesti:2015). Membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis, dimana proses yang bersifat fisik memperoleh informasi berupa gambar-gambar maupun tulisan yang mempunyai makna bunyi bahasa bunyi serta kombinasinya (Arini,dkk: 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia memegang peran utama, mendasar dan penting untuk siswa sekolah dasar untuk menguasai keterampilan dasar, khususnya keterampilan membaca. Terlebih di kelas rendah (kelas satu sampai tiga) dimana membaca yang paling dasar dikuasai adalah membaca permulaan. Untuk siswa di kelas rendah sudah dibelajarkan tentang membaca, menulis dan menghitung yang telah dikenal sebagai CALISTUNG. Saat siswa memasuki kelas lebih tinggi yaitu kelas IV siswa sudah menguasai konsep CALISTUNG tersebut, kemampuan memahami bacaan, dan membaca cepat harus dikuasai siswa. Tentunya kemampuan membaca sebagai dasar untuk menompang menguasai mata pelajaran lain, karena membaca merupakan akar dari segala aspek pendidikan. Berdasarkan hasil observasi di kelas II UPT SD Negeri 044 Karya Indah bahwa siswa juga ada yang mengalami kesulitan dalam membaca dikarenakan kesulitan mengeja huruf dan siswa masih kesulitan membedakan huruf. Disisi lain juga ada kecenderungan, yaitu siswa kurang konsentrasi ketika mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka hal yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Teori ini di dukung dengan teori Bruner yang mengatakan bahwa anak akan belajar dengan baik jika melalui tiga tahap yaitu tahap afektif (pengalaman langsung dengan benda-benda nyata), tahap ikonik (dengan gambar, lukisan dan foto) dan tahap simbolik (pengalaman abstrak) (Zubaidah Amir, dkk : 2015). (Amrin:2018:2) mengatakan media gambar juga berperan untuk menyajikan pesan, memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran. (Batubara : 2021) mengatakan media gambar adalah suatu media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. (Ummah Khoirul Siti:2021) juga mengatakan media gambar adalah perantara atau penghubung. (Dalam Wahab Abdul, Junaedi, dkk. 2021) menyatakan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pengetahuan dari pendidik (sumber informasi) kepada siswa (penerima informasi) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang paling banyak digunakan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul penelitian tindakan kelas yaitu “Upaya Meningkatkan Minat Membaca Siswa Dengan menggunakan Media Gambar kelas..

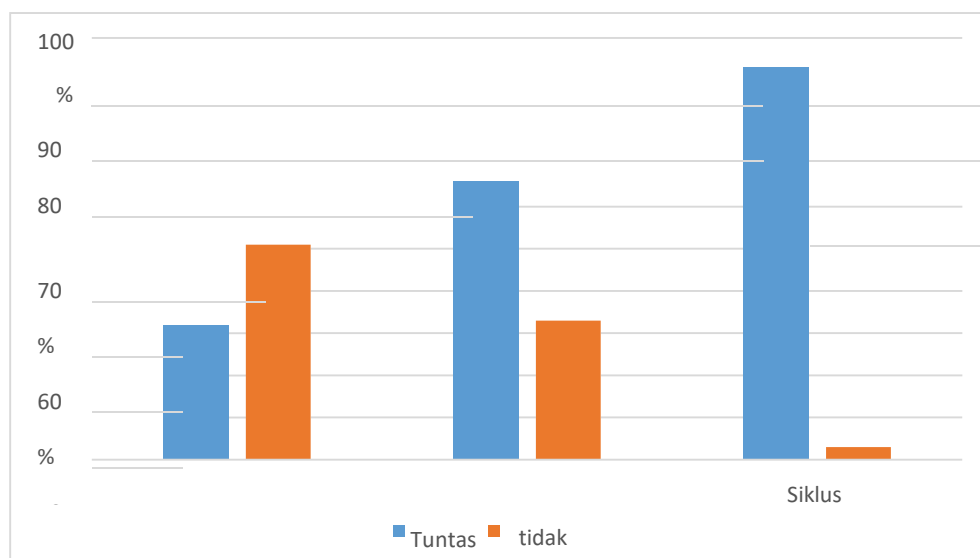
## **METODE**

Subjek serta tempat dan waktu pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II UPT SD Negeri 044 Karya Indah adalah penelitian tindakan kelas. Analisis data dalam pengujian keberhasilan dilakukan dengan cara membandingkan hasil kerja siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian upaya meningkatkan hasil belajar matematika pada materi perkalian dengan menggunakan media gambar kelas II UPT SD Negeri 044 karya indah dilakukan melalui siklus-siklus yang ditentukan. Setiap siklus melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan (Action), tahap observasi (observation), dan refleksi (reflection).

**Diagram 1 Hasil Minat Membaca Siswa Pra Siklus – Siklus II**



Berdasarkan analisis hasil tes pra siklus, siklus I dan siklus II hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 044 Karya Indah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya artinya siswa telah memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Media Gambar dalam dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas II. Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne dalam Arief S. Sadiman (2010: 6) menyatakan bahwa media gambar adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat membantu proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi keberhasilan dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran berhasil dalam meningkatkan minat membaca siswa II UPT SD Negeri 044 Karya Indah.

**SIMPULAN**

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran matematika materi perkalian di kelas II SD Negeri 044 Karya Indah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa didasarkan pada data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dimana pada prasiklus di ketahui siswa yang tuntas hanya 10 orang (32%) dan siswa yang tidak tuntas 22 orang (72,4%) dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 51,7. Hasil pada siklus I di ketahui siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 (66,6%) dan siswa yang tidak tuntas 10 orang (33,3%) dengan nilai rata-rata sebesar 67,0. Selanjutnya, pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 31 orang (93,3%), dan hanya 2 orang (6,7%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,7. Ketuntasan siklus II ini menandakan bahwa

proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik sertatelah mencapai harapan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, B. H. Z. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Satu SDN 3 Suralaga Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.254>
- Amir. Z. (2015). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anggraini, D. F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii Min 1 Bandar Lampung. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1),
- Aristo. R. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Dewi. S. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri
- Djamarah & Zain.S.B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta Efendi, R., & History, A. (2017). Penerapan metode silaba untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia. II(2).
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3). <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9617>
- Hidayan, N. (2016). Peningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung
- T.A. 2015/2016 85. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* (102).
- Hidayat Rahmat. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Silaba Untuk Anak Berkesulitan Belajar kelas 2 SD Negeri 09 Koto Luar Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 3(1),
- Tiurmina. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora* Vol. 4(2)